

# **SKRIPSI**

## **PROFIL PENGGUNAAN OBAT**

### **PADA PASIEN TINNITUS**

**(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**



**FIQI ERVIANOER MAULINDA**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**DEPARTEMEN FARMASI KLINIK**

**SURABAYA**

**2020**

**Lembar Pengesahan**

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT  
PADA PASIEN TINNITUS  
(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

**SKRIPSI**

**Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi  
pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**2020**

**Oleh:**

**FIQI ERVIANOER MAULINDA  
NIM. 051611133060**

**Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 25 Agustus 2020 oleh:**

**Pembimbing Utama**

**Dr. apt. Yulistiani, M.Si.  
NIP. 19664281992032001**

**Pembimbing Serta 1**

**Pembimbing Serta 2**

**Dr. Nyilo Purnami, dr., Sp.THT-KL (K), FICS., FISCM  
NIP. 196407241989102001**

**apt. Dra. Dwi Rahayu R., Sp.FRS.  
NIP. 196205021993032002**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fiqi Ervianoer Maulinda

NIM : 051611133060

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir / Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Profil Penggunaan Obat pada Pasien Tinnitus  
(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Fiqi Ervianoer Maulinda

NIM. 051611133060

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fiqi Ervianoer Maulinda

NIM : 051611133060

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Profil Penggunaan Obat pada Pasien Tinnitus  
(Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau di media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Fiqi Ervianoer Maulinda  
NIM. 051611133060

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi berjudul “Profil Penggunaan Obat pada Pasien Tinnitus (Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)” ini dapat diselesaikan dengan sebaik – baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, bersama ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Dr. apt. Yulistiani, M.Si. selaku pembimbing utama, Ibu Dr. Nyilo Purnami, dr., Sp.THT-KL (K).FICS., FISCAM dan Ibu apt. Dra. Dwi Rahayu Rusiani, Sp.FRS., selaku pembimbing serta yang dengan tulus ikhlas serta penuh kesabaran membimbing dan meluangkan waktu, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., MT., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga.
3. Ibu Prof. Dr. apt. Hj. Umi Atijah, M.S. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
4. Bapak apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D. dan Ibu apt. Mareta Rindang Andarsari, S.Farm., M.Farm.Klin. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ibu apt. Mufarrihah, S.Si., M.Sc. selaku dosen wali yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan bimbingan selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar yang telah mendidik dan membimbing selama menjalani perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

7. Segenap dokter dan karyawan RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas kesempatan dan kerjasama dalam penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Ibuku Erna Puji Hantantik dan Ayahku Nursalim yang telah memberikan segalanya, cinta, kasih sayang, doa serta dukungan yang tidak pernah putus selama ini demi kelancaran studi dan pengerjaan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan skripsi, satu dosen pembimbing skripsi Wahyu, Dyoko, Ziyah, Laili dan Ersya, serta teman – teman terdekat selama perkuliahan, Nida, Fitri, Ariyani, Farah, Anisa dan semua teman kelas C, serta teman – teman Opium. Terima kasih atas segala bentuk kebersamaan, perhatian, dukungan, canda dan pengalaman selama 4 tahun ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.  
Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pihak yang terkait dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kefarmasian.

Surabaya, 25 Agustus 2020

Penulis

## RINGKASAN

### **Profil Penggunaan Obat pada Pasien Tinnitus (Studi di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Fiqi Ervianoer Maulinda

Tinnitus merupakan gangguan pendengaran berupa sensasi suara tanpa adanya rangsangan dari luar. Suara yang dapat terdengar saat tinnitus terjadi berupa suara mendenging, mendengung, mendesis, berderu, suara klik, dan denyut nadi. Pola terapi untuk pasien tinnitus bervariasi berdasarkan pada penyebab yang mendasari timbulnya tinnitus, sehingga modalitas terapinya juga bervariasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pola penggunaan obat, meliputi jenis, rute dan frekuensi pemberian obat serta mengidentifikasi *drug related problem* (DRP) berupa efek samping potensial obat pada pasien tinnitus. Penelitian ini dilakukan melalui studi observasional menggunakan data retrospektif berupa rekam medik pasien rawat jalan di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2017 hingga Desember 2019 dan telah dinyatakan Laik Etik oleh Komite Etik RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Hasil penelitian pada 88 pasien tinnitus menunjukkan bahwa tinnitus lebih banyak terjadi pada perempuan 74% dibandingkan laki – laki 26%. Rentang usia pasien tinnitus terbanyak adalah 45-64 tahun sebanyak 51%. Distribusi gejala pendengaran terbanyak pada pasien tinnitus adalah bilateral sebanyak 37% dengan gejala pendengaran terbanyak yang dialami adalah *sensorineural hearing loss* (SNHL) sebanyak 26 pasien. Derajat gangguan pendengaran terbanyak yang dialami oleh pasien adalah derajat ringan sebanyak 24 pasien. Keluhan yang sering dialami oleh pasien tinnitus adalah telinga mendenging, mendengung, berdesis, grebek – grebek dan mendengar denyut nadi 96%, vertigo 40%, dan *hearing loss* 39%. Tiga etiologi terbanyak pasien tinnitus adalah *hearing loss* sebanyak 64 pasien, gangguan kardiovaskular 18 pasien, dan gangguan metabolik 15 pasien.

Terapi obat pada pasien tinnitus bervariasi bergantung pada etiologi dan penyakit yang mendasarinya. Terapi obat yang banyak digunakan pada penelitian ini adalah metilprednisolon peroral dari golongan kortikosteroid yang mempunyai aktivitas antiinflamasi dan immunosupresan dengan dosis 48 mg/hari selama 4 hari diikuti dengan penurunan dosis 8 mg setiap 2 hari digunakan pada 15 pasien dan aturan pemakaian yang paling banyak

digunakan adalah sehari satu kali 40 mg, betahistin mesilat peroral sebagai antihistamin yang mempunyai efek melancarkan sirkulasi darah pada telinga dengan dosis 6-12 mg, 3 kali sehari digunakan pada 27 pasien dan aturan pemakaian yang paling banyak digunakan adalah sehari tiga kali 6 mg, mecobalamin (vitamin B<sub>12</sub>) peroral sebagai neurotropik dengan dosis 500 - 1.000 mcg/hari digunakan pada 50 pasien dan aturan pemakaian terbanyak adalah sehari tiga kali 500 mcg, serta sediaan ekstrak *Ginkgo biloba* peroral yang mempunyai efek untuk memperlancar aliran darah dengan dosis 60-450 mg/hari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi digunakan pada 54 pasien dan aturan pemakaian terbanyak adalah sehari dua kali 80 mg.

Luaran terapi pasien tinnitus bervariasi karena berkaitan dengan penyakit yang mendasari terjadinya tinnitus, diantaranya adalah pasien sembuh sebanyak 2%, membaik sebanyak 11%, menetap sebanyak 32%, memburuk sebanyak 1% dan luaran terapi tidak diketahui sebanyak 53%. Permasalahan terkait obat (DRP) berupa efek samping obat yang berpotensi terjadi pada penggunaan metilprednisolon, betahistin dan ekstrak *Ginkgo biloba* adalah sindrom Cushing, supresi adrenal dan sindrom ketergantungan, hiperglikemi, osteoporosis, gangguan gastrointestinal, mual, diare, pusing, sakit kepala, perubahan tekanan darah, palpitasi dan meningkatnya urinasi.

Berdasarkan uraian di atas, jenis, dosis, rute pemberian dan frekuensi pemberian obat pada terapi tinnitus di Poli THT RSUD Dr. Soetomo Surabaya telah sesuai dengan literatur. Selain itu, pasien tinnitus perlu mendapatkan edukasi dan konseling terkait penggunaan obat untuk meningkatkan efektivitas terapi pada pasien tinnitus, serta monitoring efek samping penggunaan obat.